

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan pada remaja putri di SMK Negeri 2 Padang maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh 46 responden (59,7%) memiliki tingkat pengetahuan kurang baik pada remaja putri di SMK Negeri 2 Padang.
2. Lebih dari separuh 40 responden (51,9%) memiliki perilaku negatif *vulva hygiene* pada remaja putri di SMK Negeri 2 Padang.
3. Sebagian besar 55 responden (71,4%) mengalami keputihan pada remaja putri di SMK Negeri 2 Padang.
4. Ada hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian keputihan (*flour albus*) pada remaja putri di SMK Negeri 2 Padang dengan p-value 0.001.
5. Ada hubungan *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan pada remaja putri di SMK Negeri 2 Padang dengan p-value 0.006.

### **B. Saran**

1. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Untuk menjelaskan lebih terkait tentang cara berkomunikasi dengan remaja putri dan membutuhkan ruangan tertentu untuk penelitian didalam ruangan, dan juga untuk menjadikan temuan ini sebagai bahan perbandingan dan informasi dalam melakukan penelitian lebih lanjut. Fokusnya bisa pada hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku *vulva hygiene* dengan

kejadian keputihan (*fluor albus*) pada remaja putri, khususnya di lingkungan sekolah seperti SMK Negeri 2 Padang.

## 2. Saran bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan disarankan untuk menggunakan hasil penelitian ini sebagai materi ajar yang dapat meningkatkan pemahaman remaja putri tentang keputihan dan perilaku *vulva hygiene* yang mempengaruhi terjadinya keputihan pada remaja putri, serta mengintegrasikannya dalam program pendidikan kesehatan yang lebih luas.

## 3. Saran bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan disarankan untuk mengadakan promosi kesehatan yang lebih memfokuskan upaya edukasi kepada remaja putri melalui mengadakan pendekatan konseling yang membuat remaja putri merasa nyaman untuk bertanya, kemudian penyuluhan rutin yang efektif di sekolah mengenai hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan (*fluor albus*) pada remaja putri, yang dapat meningkatkan upaya dan pencegahan serta penanganan yang lebih baik lagi untuk remaja putri yang mengalami keputihan.

## 4. Saran bagi Bidang Penelitian

Peneliti di bidang kesehatan disarankan untuk menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam penelitian lebih lanjut mengenai hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku *vulva hygiene* kejadian keputihan pada remaja putri.